

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Penggunaan metode penelitian diharapkan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Artinya, cara untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Berbeda dengan pendapat Sugiyono, Arikunto (2014, hlm. 203) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya seperti sudah dijelaskan”. Artinya, cara untuk mengumpulkan data berupa fakta dalam melakukan penelitian. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, ada persamaan pendapat. Persamaannya pada metode penelitian adalah untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang digunakan harus sesuai. Perbedaan pendapat keduanya, terletak pada cara mengemukakan pendapat tentang metode penelitian, tetapi pada intinya apa yang telah dijelaskan oleh kedua pakar tersebut sama-sama cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan yang jelas. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa fakta sesungguhnya dalam sebuah penelitian yang sesuai dengan tujuannya.

Penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu metode survei dan metode eksperimen. Sugiyono (2017, hlm. 6) mengatakan, “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.” Artinya, metode eksperimen ini mencari pengaruh dalam kelas eksperimen pada penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan penelitian eksperimen itu mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang ingin dikendalikan oleh peneliti. Hal tersebut dimaksudkan

agar peneliti dapat mengetahui perbedaan setelah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen ke depan bersifat prediktif kondisi diatur sedemikian mungkin oleh penulis, perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan diukur secara cermat, faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan dengan harapan derajat kepastian jawaban tinggi. Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan adalah menggunakan metode *Control Group Pretest-posttest*. Dikatakan *Control Group Pretest-posttest* karena metode ini melibatkan dua kelompok, kedua kelompok dibentuk dengan penempatan secara pengambilan subjek, bukan berdasarkan setara random atau daerah; kedua kelompok diadministrasikan suatu pretest pada variabel tidak bebas, satu kelompok menerima treatment baru (tidak biasa) dan kedua kelompok itu diberi pretes-postes.

Kombinasi penempatan secara pengambilan subjek, bukan berdasarkan setara random atau daerah serta adanya pretes dan kelompok kontrol bisa mengontrol semua sumber non validasi dalam satu-satunya kelemahan pada desain ini adalah kemungkinan adanya interaksi antara pretes dan treatment yang bisa membuat hasilnya hanya dapat berlaku untuk kelompok lain yang diberi pretes. Metode Penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Means Ends Analysis Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandung, yakni desain eksperimen semu (*quasi experiment*). Sugiyono (2017, hlm. 77) menyatakan, “Desain eksperimen kuasi mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya bisa mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Artinya, desain eksperimen kuasi kelas eksperimen diberikan perlakuan di dalam pembelajaran dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan Desain eksperimen kuasi adanya kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam suatu penelitian, kelas eksperimen adanya perlakuan dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan dalam penelitian yang digunakan. Penelitian eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Desain penelitian eksperimen semu yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *Control Group Pretest-Posttest*. Sugiyono (2017, hlm. 79) menyatakan, “Penelitian ini akan terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random”. Artinya, penelitian dua kelompok ini berbeda yang kelas eksperimen diberi perlakuan dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bentuk penelitian *Control Group Pretest-Posttest* adalah terdapat dua kelompok kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random dalam suatu penelitian yang digunakan. Keduanya kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil prates yang baik adalah bila kelompok eksperimen dalam kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Sugiyono (2017, hlm. 79) menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut :

Pola Penelitian *Control Group Pretest-Posttest*

Eksperimen	O_1	X	O_2	E
Kontrol	O_1	-	O_2	K

Keterangan :

O_1 : Pretes kelas eksperimen

O_2 : Postes kelas eksperimen

O_1 : Pretes kelas kontrol

O_2 : Postes kelas kontrol

- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis*.
 - : Model pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, peneliti melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, pada tes akhir dikelompokkan eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan model *Means Ends Analysis*. Sedangkan tes akhir pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi di kelompok kontrol, dilakukan dengan cara langsung. Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir, hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai dikelompokkan eksperimen dan kelompok kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Sugiyono (2017, hlm. 80) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Artinya, objek yang dipelajari dan diambil kesimpulannya yang berkualitas. Berbeda dengan pendapat Sugiyono, Arikunto (2014, hlm. 173) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Artinya, keseluruhan dari subjek yang ditujui oleh peneliti dalam penelitian. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, ada persamaan dan perbedaan pendapat. Persamaannya pada populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek. Perbedaannya dalam Sugiyono mempunyai kualitas dan karakteristik, sedangkan Arikunto keseluruhan subjek penelitian saja. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan cara diambil kesimpulannya dalam suatu

penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan populasi adalah suatu objek atau subjek yang diteliti untuk di pelajari dan hanya dijelaskan inti atau kesimpulannya saja. Populasi merupakan data yang ditunjukkan pada sebuah objek atau subjek yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 9 Bandung.
2. Berdasarkan materi sarannya adalah keterampilan membaca mengidentifikasi laporan hasil observasi.
3. Berdasarkan komponennya pembelajaran adalah model *Mean Ends Analysis*.

Berdasarkan populasi di atas, dapat disimpulkan populasi dalam subjek penelitian yakni, kemampuan penulis dalam penelitian ini mampu merencanakan keterampilan membaca pada teks laporan hasil observasi dengan model *Means Ends Analysis* pada peserta didik kelas X SMA Negeri 9 Bandung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Penulis menggunakan dua kelas untuk dijadikan sumber data dan informasi. Arikunto (2014, hlm. 174) menyatakan, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Artinya, sebagian dari populasi yang diteliti. Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan sampel adalah sebagian objek/subjek yang ditentukan dengan teliti dalam suatu penelitian yang digunakan oleh peneliti secara keseluruhan. Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*. Sugiyono (2017, hlm. 85) menyatakan, “*purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek dengan pertimbangan tertentu”. Artinya, *purposive sample* pengambilan sampel dengan mempertimbangkan subjek yang dilakukan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan *purposive sample* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian yang digunakan. Sampel ini, digunakan agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas staram, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tu-

juan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan penulis dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Awalyisis* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung.
2. Kemampuan siswa SMA Negeri 9 Bandung kelas X dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi.
3. Model yang digunakan adalah model *Means Ends Analysis* pada kelas eksperimen dan metode Diskusi pada kelas kontrol.

Berdasarkan sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yakni, kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan tepat, dan keefktifan model *Means Ends Analysis* dalam pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Setiap penelitian terdapat objek penelitian. Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Arikunto (2014, hlm. 161) menyatakan, “objek penelitian adalah suatu variabel yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau suatu penyelidikan tentang objek yang diamati”. Artinya, penelitian yang menyatakan tentang tempat yang menjadi penelitian. Berdasarkan pendapat Arikunto, dapat penulis simpulkan objek penelitian adalah suatu variabel tentang objek yang diamati dalam suatu penelitian yang digunakan sebagai tempat peneliti.

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penulis akan melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Bandung yang berlokasi di Jl. LMU I Suparmin No.1 A, Bandung, 40173, Indonesia . SMA Negeri 9 Bandung merupakan sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013. Objek yang akan di-jadikan data atau sumber informasi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah siswa kelas X. Penulis memilih kelas X sebagai objek penelitian, pembagian siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung secara pengambilan subjek. Objek penelitian disini

termasuk ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari paparan di atas, penggunaan model pembelajaran *Means Ends Analysis*, yaitu agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah dan menggunakan strategi dengan cara atau alat sampai tujuan akhir dalam kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan menggunakan model yang digunakan, peserta didik mengidentifikasi laporan hasil observasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, jika peserta didik sudah memahami terlebih dahulu tentang mengidentifikasi laporan hasil observasi. Model pembelajaran ini, sangat membantu dan cocok dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi pada peserta didik.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2017, hlm. 224) menyatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Artinya, langkah yang disampaikan secara urut dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini yang penulis gunakan untuk memperoleh sebuah data dengan menggunakan teknik observasi, tes, telaah pustaka, dan uji coba. Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang disampaikan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang digunakan oleh peneliti.

a. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, telaah pustaka yang digunakan untuk pustaka yang relevan, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian menggunakan buku-buku sumber yang akan menemukan permasalahan terhadap pustaka yang digunakan. Pengumpulan data ini dapat digunakan untuk memenuhi teori sarana dalam buku keterampilan membaca, buku tentang teks laporan hasil observasi, buku tentang model *Means Ends Analysis*, dan jurnal-jurnal.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data dengan observasi untuk memahami, mengamati objek yang akan dinilai, dan untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi. Mencatat semua data yang diperoleh dari yang tampak atau yang dapat diamati. Dalam hal ini, penilaian sikap yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun aspek yang diamati meliputi jujur, teliti, tanggung jawab, dan percaya diri.

c. Teknik Tes

Dalam penelitian ini, teknik tes ini untuk diberikan treatment (perlakuan) pada kelas eksperimen dan tidak diberikan perlakuan pada kelas kontrol. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengidentifikasi laporan hasil observasi yang ditentukan.

d. Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk mengukur dan menguji kemampuan penulis dalam menemukan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung. Selain itu, uji coba digunakan untuk menguji dan mengukur kemampuan siswa dalam mencari atau menemukan berupa fakta pada teks laporan hasil observasi, bisa berupa pengamatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 222) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Artinya, cara dalam mengumpulkan informasi atau data. Berdasarkan pendapat Sugiyono, penulis dapat menyimpulkan instrument penelitian merupakan ketepatan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengelolaan data hasil penelitian secara cepat dan sistematis. Adapun perumusan dan

persiapan yang direncanakan pada pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* yakni observasi (penilaian sikap), uji coba (format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran), RPP, tes (evaluasi pretes dan postes).

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Means Ends Analysis* dan metode konvensional dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi. Berikut ini adalah format penilaian sikap pada peserta didik.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap yang Dinilai					Skor	Nilai Akhir
		Jujur	Teliti	Tanggung jawab	Percaya Diri			
1.								

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3

Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
---	---

Tabel 3.3
Deskripsi Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Jujur	Peserta didik selalu mengucapkan dengan jujur sekali dalam pembelajaran.	Peserta didik mengucapkan jujur dalam pembelajaran .	Peserta didik mengucapkan kurang jujur dalam pembelajaran	Peserta didik tidak mengucapkan dengan jujur dalam pembelajaran.
Teliti	Peserta didik teliti dan rajin dalam belajar.	Peserta didik teliti dalam belajar tapi, tidak rajin belajar.	Peserta didik kurang teliti dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tidak teliti dan tidak rajin dalam belajar.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajiban tanpa adanya pengawasan dari guru.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajiban tanpa adanya pengawasan dari guru.	Peserta didik tanggung jawabnya tidak sesuai dengan tugas yang menjadi kewajiban waktu tanpa adanya pengawasan dari guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.
Percaya	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

diri	sangat percaya diri dalam pembelajaran.	percaya diri dalam pembelajaran	kurang percaya diri dalam pembelajaran.	tidak percaya diri dalam pembelajaran.
------	---	---------------------------------	---	--

Petunjuk Penskoran:

Nilai Rpp: $\frac{\text{Skor Pemerolehan} \times \text{Standar Nilai}}{\text{Skor Maksimal}}$

b. Uji Coba

Uji coba merupakan langkah yang dilakukan penuli untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Selain itu, uji coba juga digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi. Adapun instrument yang digunakan dalam uji coba sebagai berikut :

Tabel 3.4

Format Perencanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Means Ends Analysis* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	

Jumlah Skor		
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Kriteria:

- 5 = Sangat Baik 4 = Baik
 3 = Cukup 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang

Tabel 3.5

Format Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Means Ends Analysis* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan pretes	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan postes	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} = \dots\dots\dots$ <i>Skor Total (75)</i>			

Kriteria

5 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

1 = Sangat Kurang

4 = Baik

2 = Kurang

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrument tes dalam penelitian ini untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dalam pembelajaran.

Tabel 3.6

Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Means Ends Analysis*.

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	<p>3.1.1 Menuliskan isi pokok penting dalam teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.1.2 Menuliskan ciri – ciri laporan hasil observasi.</p> <p>3.1.3 Menyimpulkan pengertian dan ciri laporan hasil observasi.</p>	Tes	Produk	<p>1. Tuliskanlah isi pokok penting dalam teks laporan hasil observasi !</p> <p>2. Tuliskanlah ciri - ciri laporan hasil observasi !</p> <p>3. Menyimpulkan pengertian dan ciri laporan hasil observasi !</p>

d. Tes

Tes ini untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya dalam menyimpulkan hasil keseluruhan mengidentifikasi laporan hasil observasi yang disampaikan. Pembelajaran mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Awalysis* pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dalam pembelajaran.

Tabel 3.7

Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Laporan Hasil Observasi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor Pretes	Skor Postes
Jumlah Skor			

Tabel 3.8

Format Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Laporan Hasil Observasi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	3.1.1 Menuliskan isi pokok penting dalam teks laporan hasil observasi.	Tes	Esai	1. Tuliskanlah isi pokok penting dalam teks laporan hasil observasi ! 2. Tuliskanlah ciri – ciri laporan hasil observasi ! 3. Menyimpulkan pengertian dan
	3.1.2 Menuliskan ciri – ciri laporan			

	<p>hasil obser- vasi.</p> <p>3.1.3 Menyim- pulkan pengertian dan ciri laporan hasil observasi.</p>			<p>ciri laporan hasil observasi !</p>
--	--	--	--	---

Tabel 3.9

Format Penilaian Pengetahuan Berbasis Teori Isi Pokok Penting, ciri, dan pengertian dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Laporan Hasil Observasi

No.	Deskripsi	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik mampu menuliskan topik teks laporan hasil observasi. - Jika peserta didik mampu menuliskan pola pengembangan teks laporan hasil observasi. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan sifat objektif dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan fakta pada saat pengamatan yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan hal-hal yang tidak sesuai dengan hasil pengamatan pada gambar di dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca. - Jika peserta didik mampu menyimpulkan pengertian dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca. - Jika peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca. 	4
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik mampu menuliskan topik teks laporan hasil 	

	<p>observasi dengan cukup baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik mampu menuliskan pola pengembangan teks laporan hasil observasi dengan cukup baik. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan sifat objektif dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan cukup baik. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan fakta pada saat pengamatan yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi dengan cukup baik. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan hal-hal yang tidak sesuai dengan hasil pengamatan pada gambar di dalam teks laporan hasil observasi dengan cukup baik. - Jika peserta didik mampu menyimpulkan pengertian dalam teks laporan hasil observasi dengan cukup baik. - Jika peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri dalam teks laporan hasil observasi dengan cukup baik. 	3
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik mampu menuliskan topik dalam teks laporan hasil observasi tetapi kurang tepat. - Jika peserta didik mampu menuliskan pola pengembangan dalam teks laporan hasil observasi tetapi kurang tepat. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan sifat objektif dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca tetapi kurang tepat. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan fakta pada saat pengamatan yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi tetapi kurang tepat. - Jika peserta didik mampu menuliskan dan membuktikan hal-hal yang tidak sesuai dengan hasil pengamatan pada gambar di dalam teks laporan hasil observasi tetapi kurang tepat. - Jika peserta didik mampu menyimpulkan pengertian dalam teks laporan hasil observasi tetapi kurang tepat. - Jika peserta didik mampu menyimpulkan ciri-ciri dalam teks 	2

	laporan hasil observasi tetapi kurang tepat.	
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik tidak mampu menuliskan topik dalam teks laporan hasil observasi. - Jika peserta didik tidak mampu menuliskan pola pengembangan dalam teks laporan hasil observasi. - Jika peserta didik tidak mampu menuliskan dan membuktikan sifat objektif dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca. - Jika peserta didik tidak mampu menuliskan dan membuktikan fakta pada saat pengamatan yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi. - Jika peserta didik tidak mampu menuliskan dan membuktikan hal-hal yang tidak sesuai dengan hasil pengamatan pada gambar di dalam teks laporan hasil observasi. - Jika peserta didik tidak mampu menyimpulkan pengertian dalam teks laporan hasil observasi. - Jika peserta didik tidak mampu menyimpulkan ciri-ciri dalam teks laporan hasil observasi. 	1

Tabel 3.10

Keterangan Aspek yang Dinilai

No.	Keterangan Aspek yang Dinilai	Bobot
1.	Kemampuan menuliskan topik dalam teks laporan hasil observasi.	2
2.	Kemampuan menuliskan pola pengembangan dalam teks laporan hasil observasi.	3
3.	Kemampuan menuliskan dan membuktikan sifat objektif dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3
4.	Kemampuan menuliskan dan membuktikan fakta pada saat pengamatan yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi.	6
5.	Kemampuan menuliskan dan membuktikan hal-hal yang tidak sesuai dengan hasil pengamatan pada gambar di dalam	4

	teks laporan hasil observasi.	
6.	Kemampuan menyimpulkan pengertian dalam teks laporan hasil observasi.	2
7.	Kemampuan menyimpulkan ciri-ciri dalam teks laporan hasil observasi.	4

Tabel 3.11
Format Penilaian Keterampilan Pembelajaran Mengidentifikasi
Laporan Hasil Observasi

No.	Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	3.1.1 Menuliskan isi pokok penting dalam teks laporan hasil observasi.	Menuliskan topik dalam teks laporan hasil observasi.	1
		Menuliskan pola pengembangan dalam teks laporan hasil observasi.	2
	3.1.2 Menuliskan ciri – ciri teks laporan hasil observasi.	Menuliskan dan membuktikan sifat objektif dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca.	3
Menuliskan dan membuktikan fakta pada saat pengamatan yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi.		4	
Menuliskan dan membuktikan hal-hal yang tidak sesuai dengan hasil pengamatan pada		5	

		gambar di dalam teks laporan hasil observasi.	
	3.1.3 Menyimpulkan pengertian teks laporan hasil observasi.	Menyimpulkan pengertian dalam teks laporan hasil observasi	6
	Menyimpulkan ciri teks laporan hasil observasi	Menyimpulkan ciri-ciri dalam teks laporan hasil observasi.	7

Tabel 3.12
Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Menuliskan topik dalam teks laporan hasil observasi. (bobot 2)				
2.	Menuliskan pola pengembangan dalam teks laporan hasil observasi: 1. umum-khusus 2. khusus-umum 3. perbandingan dan pertentangan 4. analogi 5. pola sebab-akibat 6. akibat-sebab (Bobot 3)				
3.	Menuliskan dan membuktikan sifat objektif dalam teks laporan hasil observasi yang dibaca. (Bobot 3)				
4.	Menuliskan dan membuktikan fakta pada saat pengamatan yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi. (Bobot 6)				

5.	Menuliskan dan membuktikan hal-hal yang tidak sesuai dengan hasil pengamatan pada gambar di dalam teks laporan hasil observasi. (Bobot 4)				
6.	Menyimpulkan pengertian dalam teks laporan hasil observasi. (Bobot 2)				
7.	Menyimpulkan ciri-ciri dalam teks laporan hasil observasi. (Bobot 4)				

1: jika terdapat 1 unsur

2: jika terdapat 2 unsur

3: jika terdapat 3 unsur

4: jika terdapat 4 unsur

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 244) menyatakan, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Artinya, analisis data yang sistematis dalam pengamatan langsung. Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan analisis data adalah dalam sebuah penelitian. Analisis data pun harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan dalam penelitian atau pengamatan secara langsung. Langkah-langkah dalam teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 3.14

Format Hasil Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretes (X1)	Postes (Y1)	d (X1-Y1)	d ²	Pretes (X2)	Postes (Y2)	d (X2-Y2)	d ²
...
Jumlah									
Rata-rata									

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut.

- Memeriksa dan menganalisis nilai hasil pretes dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- Mengubah skor peserta didik menjadi nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

- Mencari mean dari perbedaan hasil pretes dan postes

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- Mencari Koefisien

Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

d = gain (*posttest* – *pretest*)

Xd = deviasi masing-masing subjek

Xd² = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

f. Melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ pada tahap kepercayaan 95% $t = t [1 - 1/2 a]$ terlebih dahulu dengan menetapkan d.b = N-1

g. Menguji signifikan koefisien t

$$t_{\text{tabel}} = (1 - 1/2 a) \text{ (d.b)}$$

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur dan membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* pada siswa kelas X SMAN 9 Bandung sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Uji hipotesis melibatkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dan penggunaan instrumen penelitian. Dalam uji hipotesis data yang dilibatkan yaitu hasil dari pretes dan postes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima, sedangkan jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak.

F. PROSEDUR PENELITIAN

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian dapat disebut dengan prosedur penelitian. sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, prosedur penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahapan Perencanaan

a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa buku pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diamati sebagai judul skripsi. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *Means Ends Analysis*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahapan Pelaporan Penelitian

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Means Ends Analysis* pada kelas eksperimen.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.